

**ANALISIS PENYERAPAN ANGGARAN PROGRAM  
KEGIATAN DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN  
PERMUKIMAN KOTA SEMARANG**

**TUGAS AKHIR**



Disusun oleh :  
Wahyu Dwi Lestari  
NIM. 49402100042

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG  
2024**

**ANALISIS PENYERAPAN ANGGARAN PROGRAM  
KEGIATAN DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN  
PERMUKIMAN KOTA SEMARANG**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Akuntansi



Disusun oleh :  
Wahyu Dwi Lestari  
NIM. 49402100042

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG  
2024**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Dwi Lestari  
NIM : 49402100042  
Program Studi : D-III Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul:

**“ANALISIS PENYERAPAN ANGGARAN PROGRAM KEGIATAN DINAS  
PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KOTA SEMARANG ”**

merupakan hasil karya sendiri (bersifat original). Bukan merupakan tiruan atau duplikasi dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapa pun.

Semarang, 01 Februari 2024

Yang menyatakan,



Wahyu Dwi Lestari

NIM. 49402100042

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Wahyu Dwi Lestari

NIM : 49402100042

Program Studi : D-III Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Analisis Penyerapan Anggaran Program Kegiatan  
Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Semarang.



## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Wahyu Dwi Lestari  
NIM : 49402100042  
Program Studi : D-III Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Analisis Penyerapan Anggaran Program Kegiatan Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Semarang.

Telah berhasil di pertahankan di hadapan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi pada Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 19 Februari 2024

Penguji 2  
Penguji 1

  
Naila Najihah, SE., M.Sc  
NIK. 211418029

  
Dr. H. Kiryanto, SE., M.Si., Akt  
NIK. 211492004



Mengetahui,

Ketua Program Studi D-III Akuntansi  
Fakultas Ekonomi UNISSULA



Ahmad Rudi Yudianto SE., M.Si., Ak  
NIK. 211415028

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat, dan Karunia-Nya Sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “**ANALISIS PENYERAPAN ANGGARAN PROGRAM KEGIATAN DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KOTA SEMARANG**”, dengan baik dan tepat waktu. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari adanya bimbingan, dukungan serta partisipasi berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini, penulis sebagai mahasiswa Mengucapkan Terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Heru Sulistyono, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang,
2. Bapak Ahmad Rudi Yulianto, S.E., M.Si., Ak selaku Ketua Program Studi D-III Akuntansi yang telah memberikan informasi terkait D-III Akuntansi.
3. Ibu Naila Najihah, SE., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan selama kegiatan penyusunan Tugas Akhir.
4. Bapak Hendri Setyawan, SE., MPA selaku Dosen Wali.
5. Ibu Sri Sunarni, S.H selaku Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian Disperkim Kota Semarang.
6. Bapak Adi Hananto selaku Bendahara Pengeluaran Disperkim Kota Semarang.
7. Kepada Orang Tua, Bapak Rubandi serta Ibu Endang Sriasih, kakak tercinta Hidayatul Issri Rubandiyah, yang telah memberikan Do'a, semangat serta dukungannya selama penyusunan Tugas Akhir ini sehingga dapat diselesaikan tepat waktu.
8. Semua sahabat dan teman-teman D-III Akuntansi Angkatan 2021 khususnya kelas B yang saling memotivasi, mendukung.

9. Semua pihak yang sudah memberikan bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga Penulis mengharapkan masukan dan saran, agar dapat menyempurnakan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis dan umumnya bagi pihak yang membutuhkan.

Semarang, 01 Februari 2024



Wahyu Dwi Lestari  
49402100042





## ABSTRAK

Tugas Akhir ini bertujuan untuk menggambarkan apakah penyerapan anggaran Program Kegiatan Disperkim Kota Semarang tahun 2022 telah mencapai kinerja tahunan dengan baik. Penyerapan Anggaran Program Kegiatan merupakan suatu proses penggunaan dana yang telah dialokasikan dalam anggaran pada suatu instansi pemerintah. Penyerapan anggaran merujuk pada sejauh mana instansi pemerintah atau lembaga dalam menggunakan anggaran yang telah dialokasikan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penyerapan anggaran program kegiatan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Disperkim) Kota Semarang tahun 2022 telah mencapai anggaran kinerja tahunan dengan baik.

Data yang digunakan untuk Tugas Akhir ini didapatkan melalui pengamatan secara langsung di Disperkim Kota Semarang, yang kemudian dilakukan analisis secara mendalam agar memperoleh gambaran secara riil apa yang terjadi dalam instansi tersebut. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode pengumpulan data yaitu berupa observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan Hasil Pengamatan mengenai Penyerapan Anggaran Program Kegiatan Disperkim Kota Semarang tahun 2022 dalam penyerapannya telah mencapai kinerja yang baik. Namun ada dua program kegiatan yang belum mencapai indikator pencapaian kinerja tahunan yang sangat baik dikarenakan ada beberapa hambatan yaitu, pada prosedur pencairan dana mengenai kelengkapan dokumen serta kurangnya personal yang memadai sehingga dapat menghambat Disperkim Kota Semarang dalam merencanakan dan melaksanakan program kegiatan sesuai target anggaran.

Kata Kunci : Anggaran, Realisasi, Penyerapan Anggaran



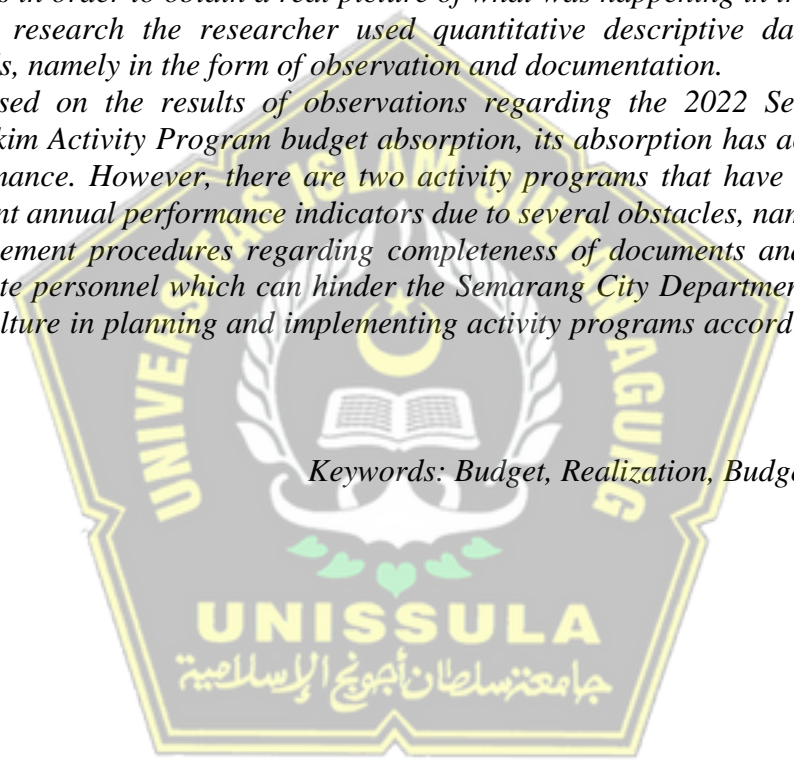
## **ABSTRACT**

*This final assignment aims to illustrate whether the 2022 Semarang City Disperkim Activity Program budget absorption has achieved good annual performance. Activity Program Budget Absorption is a process of using funds that have been allocated in the budget of a government agency. Budget absorption refers to the extent to which government agencies or institutions use the allocated budget. The aim of this research is to find out whether the 2022 Semarang City Housing and Settlement Department (Disperkim) activity program budget absorption has achieved the annual performance budget well.*

*The data used for this final assignment was obtained through direct observation at the Semarang City Disperkim, which was then carried out in depth analysis in order to obtain a real picture of what was happening in the agency. So in this research the researcher used quantitative descriptive data collection methods, namely in the form of observation and documentation.*

*Based on the results of observations regarding the 2022 Semarang City Disperkim Activity Program budget absorption, its absorption has achieved good performance. However, there are two activity programs that have not achieved excellent annual performance indicators due to several obstacles, namely, the fund disbursement procedures regarding completeness of documents and the lack of adequate personnel which can hinder the Semarang City Department of Industry and Culture in planning and implementing activity programs according to budget targets.*

*Keywords: Budget, Realization, Budget Absorption*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1 Anggaran .....	5
2.1.1 Definisi Anggaran .....	5
2.1.2 Penyusunan anggaran.....	6
2.1.3 Fungsi anggaran .....	8
2.2 Realisasi Anggaran .....	9
2.2.1 Definisi Realisasi Anggaran .....	9
2.2.2 Periode Pelaporan Realisasi Anggaran .....	9
2.2.3 Manfaat Pelaporan Realisasi Anggaran .....	10
2.2 Penyerapan Anggaran.....	10
2.2.1 Definisi Penyerapan Anggaran .....	10
2.2.2 Konsep Penyerapan Anggaran .....	11
2.2.3 Indikator Penyerapan Anggaran .....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>14</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	14
3.2 Objek Penelitian .....	14
3.3 Lokasi Penelitian .....	14
3.4 Definisi Operasional .....	15
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	16
3.6 Metode Analisis Data .....	16

<b>BAB IV HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>18</b>
4.1 Gambaran Umum Instansi .....	18
4.1.1 Profil Disperkim Kota Semarang .....	18
4.1.2 Visi Misi Disperkim Kota Semarang .....	20
4.1.3 Struktur Organisasi Disperkim Kota Semarang .....	20
4.1.4 Tugas Dan Fungsi Disperkim Kota Semarang .....	23
4.2 Hasil Pengamatan .....	26
4.2.1 Proses Penyusunan Anggaran Disperkim Kota Semarang .....	26
4.2.2 Penyerapan anggaran Program Kerja Disperkim Kota Semarang .....	27
4.3 Pembahasan .....	31
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>34</b>
5.1 Kesimpulan .....	34
5.2 Saran .....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>36</b>
<b>LAMPIRAN I KARTU BIMBINGAN .....</b>	<b>37</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lokasi Tempat Penelitian.....	18
Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	21
Gambar 4.3 Proses Perencanaan Penggunaan Anggaran.....	26



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perhitungan Tingkat Capaian Kinerja Tahunan.....	17
Tabel 3.2 Pengkategorian Tingkatan Capaian Kinerja .....	17
Tabel 4.1 Laporan Realisasi Anggaran Program Kegiatan Disperkim Kota Semarang Tahun 2022 .....	27
Tabel 4.2 Analisis Capaian Anggaran Program Kegiatan Disperkim Kota Semarang Tahun 2022. ....	31



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan berjalannya waktu, pengelolaan keuangan terhadap suatu instansi pemerintah merupakan suatu hal yang penting terutama dalam pemerintah daerah. Pada umumnya suatu instansi pasti membutuhkan suatu perencanaan Anggaran. Faktor kesuksesan suatu dinas terletak pada kemampuan dinas dalam menyusun perencanaan dalam kegiatan dinas (Saipi et al., 2018).

Anggaran merupakan suatu tahap awal dalam melakukan suatu kegiatan yang akan dilakukan oleh suatu instansi (Irwadi, 2015). Penyusunan anggaran tersebut memiliki tujuan untuk menentukan apakah rencana kerja, program dan kegiatan yang dilaksanakan suatu instansi telah terukur dan memperhitungkan ketersediaan anggarannya. Anggaran bagi setiap instansi tentunya akan berbeda. Salah satu aspek dalam menilai kinerja suatu instansi adalah dengan mengukur tingkat penyerapan anggaran dalam pelaksanaan anggaran. Banyak Instansi pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah di Indonesia mengalami kendala terkait penyerapan anggaran yang tidak mencapai target yang telah ditetapkan (Sadjiarto, 2000).

Dalam menyusun anggaran tentunya ada unsur taksiran atau asumsi, dimana pasti terjadi adanya perbedaan antara anggaran dengan realisasi dalam penyerapan anggaran. Anggaran digunakan dengan cara membandingkan realisasi yang tercapai apakah telah sesuai dengan anggaran yang telah dibuat (Agustyani, 2015). Ketika ada perbedaan antara anggaran dan realisasinya

maka perlu dilakukannya analisis. Dari analisis perbedaan yang ada maka dapat diambil keputusan yang dianggap baik agar tidak merugikan pada periode berikutnya.

Penyerapan anggaran adalah suatu proses penggunaan dana yang telah dialokasikan dalam anggaran pada suatu instansi pemerintah (Cici Apriani, 2016). Penggunaan anggaran tentunya harus diperhatikan agar tidak terjadi kekurangan maupun kelebihan dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu agar tidak terjadi hal yang sama maka penyerapan anggaran kinerja dapat menjadi tolak ukur sebagai keberhasilan dan kegagalan pada pelaksanaan program kegiatan yang telah direncanakan dengan penyerapannya. Tidak hanya itu, penggunaan kebijakan anggaran juga berfungsi sebagai sarana untuk memantau akuntabilitas, menunjukkan bahwa anggaran dana digunakan dengan baik, efektif, dan efisien, serta dapat dipertanggungjawabkan (Nugraini, 2021).

Salah satu instansi pemerintah yang bergerak pada Bidang Perumahan dan Kawasan permukiman adalah Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Disperkim) Kota Semarang. Disperkim merupakan suatu dinas yang membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan. Salah satu tugas Disperkim Kota Semarang adalah melaksanakan penyusunan serta pelaksanaan kebijakan dalam bidang perumahan dan Kawasan permukiman. Dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan dibagi dalam beberapa program kegiatan, dimana agar program kegiatan bisa terlaksana di dalam periode berikutnya tentunya harus mencapai indikator kinerja tahunan yang baik. Periode dalam penyusunan anggaran di Disperkim sendiri yaitu semesteran atau dua kali dalam satu tahun.



Pembuatan anggaran yang dibuat oleh Disperkim dapat menjadi tolak ukur untuk menilai atau mengevaluasi realisasi kegiatan-kegiatan yang ada pada Disperkim, dengan membandingkan antara apa yang sudah ada pada penyusunan anggaran terhadap penyerapan anggaran. Penyerapan anggaran merujuk pada sejauh mana Disperkim dalam menggunakan anggaran yang telah dialokasikan. Indikator pencapaian kinerja tahunan penyerapan anggaran mencerminkan sejauh mana dana yang telah disiapkan dipergunakan dan diimplementasikan untuk kegiatan atau program yang telah direncanakan.

Apabila penyerapan anggaran rendah, maka dapat menunjukkan adanya hambatan. Seperti yang terjadi pada Disperkim pada tahun 2022 yaitu adanya hambatan dalam prosedur pencairan dana anggaran, maka dana anggaran yang ada tidak dapat dicairkan sepenuhnya sehingga membuat capaian kinerja kegiatan tersebut belum mencapai indikator pencapaian yang baik. Dalam pelaksanaan program atau kegiatan juga dapat mempengaruhi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peningkatan penyerapan anggaran sering kali menjadi evaluasi kinerja Disperkim.

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan analisis apakah program kegiatan yang dianggarkan telah diserap dengan baik sesuai apa yang telah dianggarkan. Dengan demikian, hal tersebut menarik peneliti untuk menganalisis mengenai penyerapan anggaran yang ada dalam instansi dengan judul “ANALISIS PENYERAPAN ANGGARAN PROGRAM KEGIATAN DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KOTA SEMARANG ”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menemukan rumusan masalah sebagai berikut:

“Apakah penyerapan anggaran program kegiatan Disperkim Kota Semarang tahun 2022 telah mencapai anggaran kinerja tahunan dengan baik?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah penyerapan anggaran program kegiatan Disperkim Kota Semarang tahun 2022 telah mencapai anggaran kinerja tahunan dengan baik.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Tugas Akhir ini diharap mampu untuk menambah serta memperluas pengetahuan, pemahaman dan wawasan mengenai penyerapan anggaran pada Disperkim Kota Semarang.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi Disperkim Kota Semarang, agar mampu mengetahui apakah penyerapan anggaran telah sesuai dengan yang telah dianggarkan, serta diharap agar bisa sebagai bahan masukan atau pertimbangan sesuai pada hasil yang telah ditemukan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Anggaran**

#### **2.1.1 Definisi Anggaran**

Anggaran atau *budget* merupakan suatu perencanaan yang telah ditargetkan oleh suatu dinas dimasa yang akan datang. Anggaran pada suatu dinas mencakup seluruh kegiatan yang berkaitan dengan tugas dinas tersebut. Berikut adalah beberapa pengertian anggaran dari para ahli yaitu:

- a) Anggaran menurut Welsch (2000:241) Anggaran merupakan suatu perencanaan sistematis dan formal yang dirancang untuk mencapai tujuan perencanaan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan tanggung jawab manajemen.
- b) Anggaran menurut M. Nafarin “Anggaran merupakan dokumen perencanaan yang berhubungan dengan suatu aktivitas suatu organisasi yang diungkapkan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam bentuk mata uang ntuk periode tertentu.
- c) Sedangkan menurut Anthony dan Govindarajan (2011) Anggaran adalah suatu perencanaan keuangan yang umumnya melibatkan jangka waktu satu tahun dan berfungsi sebagai instrument untuk perencanaan dan pengendalian suatu aktivitas jangka pendek di dalam suatu organisasi.
- d) Adapun pengertian anggaran menurut Abdul Hafiz Tanjung (2009;81) menyatakan bahwa:

“Anggaran merupakan suatu pedoman tindakan yang akan dilaksanakan perusahaan atau organisasi mengikuti rencana pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan yang diukur dalam satuan uang yang disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis dalam satu periode”

Dari penjelasan menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa anggaran merupakan suatu perencanaan kegiatan dalam satuan uang dalam jangka waktu tertentu yang digunakan sebagai alat pengendalian. Dalam konteks ini dapat disimpulkan bahwa anggaran dapat berperan sebagai salah satu instrumen pengendalian perusahaan yang berlandaskan pada perencanaan keuangan.

### **2.1.2 Penyusunan anggaran**

Penyusunan anggaran merupakan proses rinci dan terstruktur dalam merencanakan serta menetapkan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan suatu organisasi dalam jaangka waktu tertentu. Tahapan penyusunan anggaran ada beberapa langkah:

a. **Identifikasi Kebijakan Dan Prioritas Pemerintah Daerah**

Memahami kebijakan pemerintah daerah dan prioritas pembangunan untuk tahun anggaran yang akan datang.

b. **Pemetaan Sumber Pendapatan**

Tentukan sumber pendapatan daerah seperti pajak, retribusi.

c. **Penentuan Kebutuhan Dan Program Prioritas**

Identifikasi kebutuhan dan program prioritas yang akan dimasukkan dalam anggaran. Dipastikan bahwa anggaran tersebut dapat mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah.

d. Perkiraan Pengeluaran

Menghitung perkiraan pengeluaran bagi setiap program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Yang meliputi biaya operasional, pembangunan, dan pemeliharaan.

e. Penetapan Sasaran Kinerja

Menetapkan sasaran untuk setiap program dan kegiatan agar dapat mengukur pencapaian hasil yang sesuai.

f. Rapat Koordinasi Antar- Bidang

Mengadakan rapat koordinasi antar-bidang atau antar-dinas untuk memastikan keselarasan antar program dan kegiatan yang telah direncanakan

g. Penyusunan Rancangan Anggaran

Menyusun rancangan anggaran dengan memperhitungkan alokasi dana untuk setiap program dan kegiatan yang ada.

h. Pengajuan Dan Persetujuan

Mengajukan anggaran kepada Lembaga legislative atau otoritas yang berwenang dalam dinas. Memastikan bahwa dapat memperoleh persetujuan anggaran sebelum memasuki tahun anggaran baru.

i. Implementasi Dan Monitoring

Implementasikan anggaran yang sesuai dengan rencana yang telah dibuat serta lakukan pemantauan secara berkala terhadap realisasi anggaran.

j. **Evaluasi Dan Pelaporan**

Setelah periode anggaran telah berakhir, lakukan evaluasi kinerja dan hasil. Lalu sampaikan laporan yang telah di evaluasi kepada pihak yang berwenang dan publik.

Proses penyusunan anggaran dinas daerah tentunya memperhatikan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat tentunya dapat meningkatkan keberlanjutan program yang telah direncanakan dan dapat memastikan bahwa anggaran mencerminkan kebutuhan nyata masyarakat.

### **2.1.3.Fungsi anggaran**

Anggaran daerah memiliki beberapa fungsi penting dalam pemerintahan daerah. Fungsi- fungsi tersebut mencakup beberapa aspek termasuk perencanaan, pengendalian, dan pertanggungjawaban . berikut adalah beberapa fungsi anggaran dalam pemerintah daerah:

a. **Perencanaan**

Anggaran daerah digunakan sebagai alat perencanaan yang berguna untuk menentukan prioritas dan tujuan dari kegiatan yang ada dalam pemerintahan daerah. Melalui penyusunan anggaran tersebut pemerintah daerah dapat menciptakan penggunaan sumber daya finansial agar dapat tercapainya hasil yang diinginkan.

b. Pengendalian

Anggaran daerah berfungsi sebagai alat pengendalian yang efektif. Pemerintah daerah dapat mempergunakan anggaran untuk memantau pengeluaran, mengidentifikasi deviasi dari rencana, serta untuk mengambil tindakan korektif jika diperlukan.

c. Pertanggungjawaban

Anggaran dipergunakan untuk membantu menciptakan pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan dinas. Pemerintah daerah juga harus mempertanggungjawabkan penggunaan dana publik kepada masyarakat.

## 2.2 Realisasi Anggaran

### 2.2.1 Definisi Realisasi Anggaran

Menurut Gege Edy Prasetya dalam bukunya yang berjudul penyusunan dan analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Menjelaskan:

“Realisasi Anggaran merupakan laporan yang menggambarkan perbandingan antara pendapatan dan belanja yang telah dianggarkan. Laporan ini yang mencerminkan tingkat kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku”

### 2.2.2 Periode Pelaporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) disajikan dalam kurun waktu 1 kali dalam satu tahun. Selain itu Laporan Realisasi Anggaran juga disajikan dalam 2 kali dalam setahun, yaitu laporan semesteran atau tahunan. Dalam keadaan tertentu dimana jika tanggal penyusunan laporan suatu entitas mengalami



perubahan, dan laporan Realisasi Anggaran (LRA) tahunan disajikan dalam periode yang berubah lebih Panjang atau pendek dari satu tahun.

### **2.2.3 Manfaat Pelaporan Realisasi Anggaran**

Pelaporan Realisasi Anggaran tentunya memiliki suatu manfaat yaitu berguna untuk menyediakan informasi mengenai realisasi belanja, realisasi pendapatan, surplus/defisit. Pelaporan tersebut dibandingkan dengan anggarannya. Dari adanya informasi tersebut berguna bagi pengguna laporan dalam melakukan evaluasi. Selain itu, Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menyediakan informasi yang berguna untuk menandai kegiatan dinas yang ada dalam masa yang akan datang.

## **2.2 Penyerapan Anggaran**

### **2.2.1 Definisi Penyerapan Anggaran**

Penyerapan anggaran adalah konsep yang sering dibahas oleh para ahli dalam bidang ekonomi, keuangan, dan manajemen. Berikut adalah beberapa definisi dan pandangan dari para ahli terkait penyerapan anggaran :

a. Menurut Mardisamo

Mardisamo seorang pakar dalam bidang manajemen pemerintah, menyatakan bahwa penyerapan anggaran adalah kemampuan suatu instansi atau Lembaga dalam menggunakan anggaran yang telah dialokasikan untuk mencapai hasil yang optimal.

b. Sri Adiningsih

Sri Adiningsih, seorang ekonom Indonesia, menyatakan bahwa penyerapan anggaran mencakup efisiensi dan efektivitas dalam

pengeluaran anggaran, serta menekankan pentingnya pengawasan dan evaluasi untuk memastikan keberhasilan implementasi program.

c. Bambang Brodjonegoro

Bambang Brodjonegoro, mantan Menteri keuangan Indonesia, mengemukakan bahwa pentingnya peningkatan kualitas penyusunan anggaran dan pelaksanaan proyek untuk memastikan penyerapan anggaran yang optimal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penyerapan anggaran merupakan parameter penting dalam mengukur efisiensi, efektivitas, dan kinerja pemerintahan dalam mengelola keuangan dan melaksanakan program - program kegiatan.

### **2.2.2 Konsep Penyerapan Anggaran**

Konsep penyerapan anggaran merujuk pada kemampuan suatu dinas atau organisasi untuk menggunakan seluruh alokasi anggaran yang telah disetujui. Dalam pemerintahan, penyerapan anggaran menjadi hal penting karena dapat mencerminkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya keuangan yang telah dialokasikan. Berikut adalah beberapa konsep terkait penyerapan anggaran:

a. Efisiensi Penggunaan Dana

Jika anggaran tidak sepenuhnya terserap, hal ini dapat menunjukkan adanya ketidakmampuan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan yang disediakan.

b. Perencanaan yang Tepat

Perencanaan yang baik dapat membantu menghindari kelebihan anggaran atau kekurangan anggaran yang dapat menghambat kelancaran pelaksanaan program atau proyek.

c. Pengawasan dan Monitoring

Pengawasan dan Monitoring berguna untuk melihat progress pelaksanaan suatu program atau kegiatan serta identifikasi kendala yang dapat mempengaruhi penyerapan anggaran.

d. Fleksibilitas

Fleksibilitas ini berguna untuk menyesuaikan perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan dengan perubahan yang mungkin terjadi selama periode anggaran. Fleksibilitas ini dapat membantu memastikan penyerapan anggaran tetap efisien meskipun terdapat perubahan kebijakan atau kondisi eksternal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa suatu dinas atau organisasi dapat meningkatkan kemampuan penyerapan anggaran, sehingga sumber daya keuangan yang disediakan dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### 2.2.3 Indikator Penyerapan Anggaran

Indikator yang digunakan dalam mengukur penyerapan anggaran menurut Noviwijaya dan Rohman (2013) serta Dwiyana (2017) melibatkan beberapa faktor yaitu:

- a. Membandingkan realisasi anggaran dengan target penyerapan anggaran.

- b. Keragaman dalam pelaksanaan anggaran.
- c. Kepastian jadwal dalam penarikan anggaran.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kuantitatif. Metode deskriptif Kuantitatif adalah pendekatan analisis data yang memanfaatkan metode perhitungan untuk memberikan gambaran atau ringkasan tentang suatu kumpulan data yang diteliti. Pendekatan ini menekankan pada pengumpulan dan analisis, seperti wawancara dan observasi. Penelitian deskriptif Kuantitatif ditujukan agar mendapatkan suatu pemahaman terkait Apakah penyerapan anggaran program kegiatan Disperkim Kota Semarang tahun 2022 telah mencapai anggaran kinerja tahunan dengan baik.

### **3.2 Objek Penelitian**

Sugiyono (2017:39) mengungkapkan bahwa objek penelitian merujuk pada perilaku nilai yang berasal dari objek, individu, atau aktivitas tertentu. Objek tersebut memiliki pola khusus yang menjadi fokus penelitian untuk dipahami serta ditarik menjadi suatu kesimpulan. Objek yang peneliti lakukan pada Tugas Akhir yaitu mengenai Penyerapan Anggaran tahun 2022 di Disperkim Kota Semarang. Pemilihan objek ini berguna untuk mengetahui apakah Penyerapan anggaran dan realisasi telah sesuai.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Tempat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang, yang beralamat di Jl. Pemuda

No.148 Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Juli – 8 September 2023.

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional diperlukan agar suatu konsep abstrak dapat diubah menjadi sesuatu yang dapat diobservasi atau diukur secara konkret. Definisi operasional yaitu mendefinisikan variabel atau konsep secara jelas dan terstruktur, dengan memfasilitasi penelitian, pengukuran, atau observasi yang konsisten dan dapat diulang. Definisi Operasional pada penelitian ini, yaitu:

a. Anggaran

Anggaran merupakan rencana keuangan yang mencakup estimasi pendapatan dan pengeluaran untuk suatu periode waktu tertentu. Dalam konteks pemerintah anggaran sering kali merinci alokasi dana untuk berbagai program, layanan publik. Pemerintah menggunakannya sebagai alat perencanaan untuk mencapai tujuan pembangunan daerah.

b. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran merupakan suatu pelaksanaan anggaran secara aktual selama satu periode waktu tertentu. Yang melibatkan pencatatan dan pengukuran sejauh mana pendapatan dan pengeluaran yang telah terjadi atau direalisasikan dalam kegiatan dan program dinas.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu melalui :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke dinas terkait dan mengamati kegiatan yang dilakukan dinas terutama pada bagian anggaran pada Disperkim Kota Semarang.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari data berupa transkrip, buku, catatan dan sebagainya yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang didapatkan yaitu mengenai anggaran beserta realisasi yang ada di Disperkim Kota Semarang.

### 3.6 Metode Analisis Data

Pengumpulan data dari instansi terkait dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan teknik analisa data. Teknik yang digunakan untuk mencari dan menganalisis data dari hasil pengamatan, serta dokumentasi yang harus diolah dan diteliti terlebih dahulu. Peneliti ini menggunakan analisis data dengan menggunakan reduksi data dan analisis perspektif dengan cara yang efektif dalam mempresentasikan nilai data yang sebenarnya.

a. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan salah satu cara menyederhanakan data timbul dari catatan pada saat penelitian. Pada tahapan ini, peneliti membuat suatu bentuk ringkasan analisis dalam penelitian.

b. Analisis capaian Anggaran program kegiatan tahunan



Untuk mencapai kinerja yang baik tentunya diperlukan pengukuran kinerja melalui tolak ukur yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja merupakan hal yang penting dalam membantu suatu instansi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi (Lasupu et al., 2021).

Tabel 3.1  
Perhitungan Tingkat Capaian Kinerja Tahunan

$$\text{Indikator Capaian Kinerja Tahunan} = \frac{\text{Realisasi Kinerja Tahunan}}{\text{Anggaran Kinerja Tahunan}} \times 100\%$$

Sumber: (Damara, 2014)

Tabel 3.2  
Pengkategorian Tingkatan Capaian Kinerja

No	Presentase Capaian Kinerja	Keterangan
1	91% keatas	Sangat Baik
2	76%-90%	Baik
3	66%-75%	Cukup Baik
4	51%-65%	Tidak Baik
5	Kurang 50%	Sangat Tidak Baik

Sumber: (Damara, 2014)

## BAB IV HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Instansi

#### 4.1.1 Profil Disperkim Kota Semarang

Nama : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman

Alamat : Jl. Pemuda No.148, Sekayu, Kec. Semarang Tengah,  
Kota Semarang, Jawa Tengah 50132.

Email : Disperkimsemarang@gmail.com

Website : <https://Disperkim.semarangkota.go.id/>

Gambar 4.1  
Lokasi Tempat Penelitian



Sumber : Google Maps 2023

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang dibentuk pada tanggal 7 Januari 2017. Dalam rangka mencapai visi ke-3 “Mewujudkan Kota Metropolitan yang Dinamis dan Berwawasan Lingkungan”, Disperkim didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016. Hal ini merupakan bagian dari langkah kongkret dalam menciptakan kota yang memadukan dinamika perkotaan dengan kepedulian lingkungan.

Hal yang menonjol pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang adalah Suatu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang merupakan gabungan dari beberapa dinas teknis. Terdiri dari Dinas Tata Kelola dan Perumahan, Dinas Penerangan Jalan dan Pengelolaan Reklame, Dinas Kebersihan dan Pertamanan, serta Dinas Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Energi Sumber Daya Mineral. Dengan adanya penggabungan ini, diharapkan dapat menciptakan sinergi yang lebih efektif dalam pengelolaan Perumahan dan Kawasan Permukiman di Kota Semarang.

Orientasinya adalah untuk mencapai sasaran yang ada dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Yang menekankan pada terwujudnya sarana, prasarana dan utilitas dasar permukiman yang berkualitas. Dengan begitu Disperkim bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan dalam mewujudkan kualitas hidup yang lebih baik bagi warga Kota Semarang melalui pembenahan dan pengembangan yang berkelanjutan.

#### 4.1.2 Visi Misi Disperkim Kota Semarang

**Visi :**

“Semarang Kota Perdagangan dan Jasa yang Hebat menuju masyarakat yang semakin sejahtera”

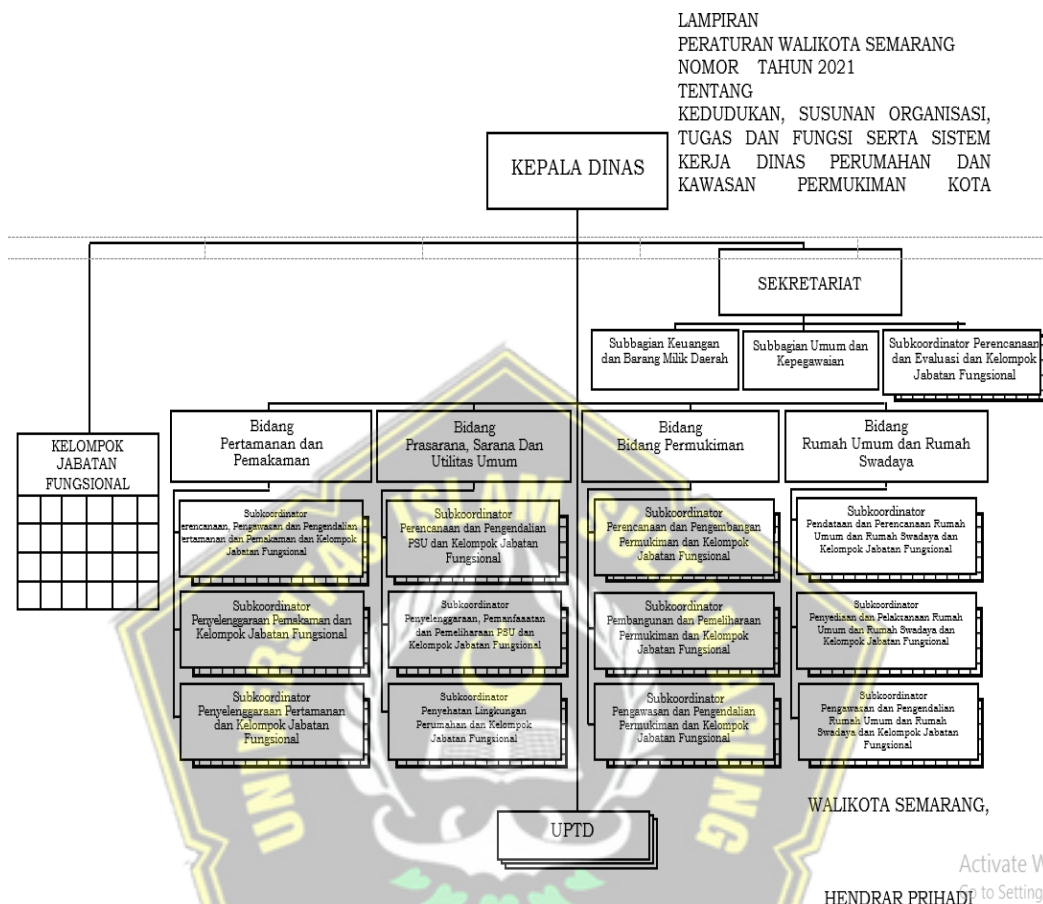
**Misi :**

- Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berbudaya dan berkualitas.
- Mewujudkan pemerintahan yang semakin handal untuk meningkatkan pelayanan.
- Mewujudkan kota metropolitan yang dinamis dan berwawasan lingkungan.
- Memperkuat ekonomi kerakyatan berbasis keunggulan lokal dan membangun iklim usaha yang kondusif.

#### 4.1.3 Struktur Organisasi Disperkim Kota Semarang

Sebagaimana dalam Peraturan Walikota Semarang Nomor 96 Tahun 2021 Tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta sistem kerja Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang (Rayonisasi, 2016). Berikut ini adalah struktur organisasi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang;

Gambar 4.2  
Struktur Organisasi

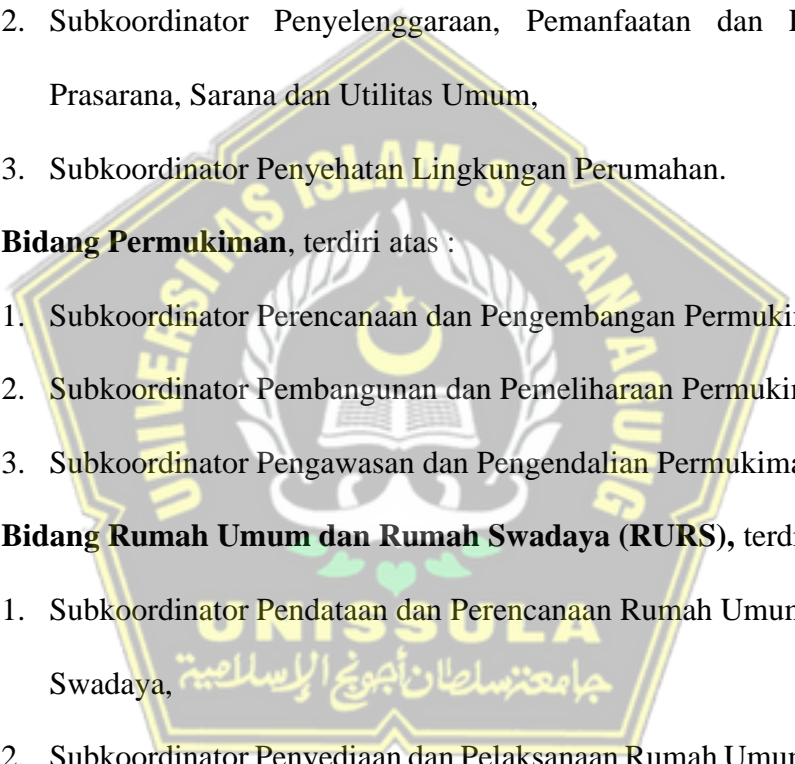


Sumber: Peraturan Walikota Semarang Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Semarang No. 96 Tahun 2021

Susunan Organisasi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota

Semarang, terdiri atas:

- a. **Kepala Dinas;**
- b. **Sekretariat**, terdiri atas:
  1. Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah; dan
  2. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- c. **Bidang Pertamanan dan Pemakaman**, terdiri atas :

1. Subkoordinator Perencanaan, Pengawasan, dan Pengendalian  
Pertamanan dan Pemakaman,
  2. Subkoordinator Penyelenggaraan Pemakaman,
  3. Subkoordinator Penyelenggaraan Pertamanan.
- d. **Bidang Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)**, terdiri atas:
1. Subkoordinator Perencanaan dan Pengendalian Prasarana, Sarana dan  
Utilitas Umum,
  2. Subkoordinator Penyelenggaraan, Pemanfaatan dan Pemeliharaan  
Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum,
  3. Subkoordinator Penyehatan Lingkungan Perumahan.
- e. **Bidang Permukiman**, terdiri atas :
1. Subkoordinator Perencanaan dan Pengembangan Permukiman,
  2. Subkoordinator Pembangunan dan Pemeliharaan Permukiman,
  3. Subkoordinator Pengawasan dan Pengendalian Permukiman.
- f. **Bidang Rumah Umum dan Rumah Swadaya (RURS)**, terdiri atas:
1. Subkoordinator Pendataan dan Perencanaan Rumah Umum dan Rumah  
Swadaya, 
  2. Subkoordinator Penyediaan dan Pelaksanaan Rumah Umum dan Rumah  
Swadaya,
  3. Subkoordinator Pengawasan dan Pengendalian Rumah Umum dan  
Rumah Swadaya.
- g. **UPTD**; dan
- h. **Jabatan Fungsional**



#### 4.1.4 Tugas Dan Fungsi Disperkim Kota Semarang

Dinas mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman, bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang sub urusan permukiman yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah. Sebagaimana dalam peraturan Walikota Semarang Nomor 96 Tahun 2021 Tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta sistem kerja Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang sebagai berikut:

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan, penyelenggaraan kerjasama Bidang Pertamanan dan Permukiman, Bidang Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum, Bidang Permukiman, dan Bidang Rumah Umum dan Rumah Swadaya;
- b. Perumusan rencana strategis sesuai kebijakan Walikota.

**Bidang Pertamanan dan Pemakaman**, mempunyai Tugas dan Fungsi:

Bidang Pertamanan dan Pemakaman memiliki tugas dalam pelaksanaan urusan Pertamanan dan Permukiman. Adapun Fungsi Bidang Pertamanan dan Pemakaman:

- 1) Menyusun rencana pengembangan Pertamanan dan Pemakaman;
- 2) Melaksanakan kegiatan pengelolaan data teknis bina marga, sumber daya air dan *drainase*;



- 3) Pelaksanaan kegiatan dalam pembangunan prasarana dan sarana pertamanan dan penataan taman, penghijauan turus jalan, serta dekorasi kota;
- 4) Memelihara kebersihan, keindahan, dan ketertiban serta keamanan taman;
- 5) Pembangunan pemanfaatan dan pemeliharaan pemakaman.

**Bidang Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum**, mempunyai Tugas dan Fungsi:

Bidang Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum memiliki tugas mengenai kelengkapan fisik untuk mendukung Terwujudnya Sarana, Prasarana dan Utilitas Dasar Permukiman yang Berkualitas. Adapun Fungsi Bidang Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum:

- 1) Penyediaan atau pengadaan kaveling tanah yang digunakan untuk PSU sesuai dengan rencana tata ruang kota;
- 2) Penelitian dan Inventarisasi atas tanah, bangunan, tanaman, serta aset-aset lainnya yang ada kaitannya dengan PSU;
- 3) Penertiban pembangunan dan pengembangan perumahan, khususnya dalam perencanaan, pembangunan dan pemanfaatan PSU;
- 4) Pengelolaan dan pengembangan system drainase di lingkungan perumahan dan permukiman.

**Bidang Permukiman**, mempunyai Tugas dan Fungsi:

Bidang Permukiman memiliki tugas memantau kelayakan lokasi Kawasan Permukiman terhadap rencana Tata Ruang Kota. Adapun Fungsi Bidang Permukiman:

- 1) Mengidentifikasi kelayakan lokasi Kawasan permukiman terhadap rencana Tata Ruang Kota;
- 2) Penyusunan dokumen rencana permukiman, meliputi perencanaan pengembangan permukiman, perencanaan pembangunan permukiman dan perencanaan pembangunan kembali permukiman dengan mengacu Rencana Tata Ruang Kota;
- 3) Penyusunan pedoman dan petunjuk teknis standarisasi dalam mempersiapkan pola lingkungan, fasilitas sosial dan fasilitas umum peruntukan, pola jaringan lalu lintas, angkutan dan prasarana fisik kota untuk permukiman;
- 4) Pembuatan kajian penanganan Rumah Tidak Layak Huni;
- 5) Kegiatan pengembangan perumahan dalam rangka perbaikan kawasan kumuh atau rumah tidak layak huni.

**Bidang Rumah Umum dan Swadaya**, mempunyai Tugas dan Fungsi:

Bidang Rumah Umum dan Swadaya memiliki tugas pemantauan dan evaluasi rumah umum dan Swadaya. Adapun Fungsi Bidang Rumah Umum dan Swadaya:

- 1) Perencanaan ,pendataan, penyediaan fasilitas Rumah Umum, Rumah Khusus, Rumah Negara dan Rumah Komersial;
- 2) Fasilitasi penyelesaian permasalahan sengketa Rumah Umum dan Rumah Swadaya.

## 4.2 Hasil Pengamatan

### 4.2.1 Proses Penyusunan Anggaran Disperkim Kota Semarang

Dalam penyusunan dan penetapan anggaran program kerja suatu instansi tergantung pada tujuan dan sasaran instansi serta kebijakan yang ada. Proses penyusunan Anggaran Disperkim Kota Semarang menerapkan anggaran berbasis kinerja yang dapat diukur melalui tahapan siklus anggaran sesuai prinsip Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dinas. Prinsip Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban untuk menyampaikan pertanggung jawaban, serta telah disusun secara jelas dan teliti (Sadjiarto, 2000). Adapun konsep perancangan yang digunakan oleh Disperkim adalah:

Gambar 4.3  
Proses Perencanaan Penggunaan Anggaran



Berdasarkan bagan yang telah ditampilkan diatas, Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang telah disetujui oleh Pemerintah Daerah akan diterbitkan dalam sebuah Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam DPA tercantum ketentuan nilai anggaran yang harus dikeluarkan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Dokumen Pelaksanaan Anggaran sendiri mencakup Rincian dokumen pelaksanaan anggaran belanja langsung, program dan per kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Lalu setelah DPA diterbitkan maka barulah Realisasi Anggaran (RA) dapat dijalankan.

#### 4.2.2 Penyerapan anggaran Program Kerja Disperkim Kota Semarang

Laporan Realisasi Anggaran merupakan langkah lanjutan dari alokasi anggaran yang telah diterima oleh suatu instansi untuk mengimplementasikan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun sejak awal penyusunan. Untuk menilai sejauh mana pencapaian dan ketidakberhasilan suatu program kegiatan, evaluasi dapat dilakukan melalui analisis realisasi anggaran dari program kegiatan tersebut.

Adapun tabel anggaran dan realisasi program kegiatan Disperkim Kota Semarang tahun 2022:

Tabel 4.1  
Laporan Realisasi Anggaran Program Kegiatan Disperkim  
Kota Semarang Tahun 2022

<b>Uraian Program Kegiatan</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
Pengelolaan Sumber Daya Air(SDA)	1.635.880.281	1.494.475.087	91%
Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	5.599.345.000	4.030.846.440	72%
Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	4.369.063.419	4.251.628.633	97%
Pengembangan Permukiman	133.604.810.565	130.927.986.887	98%
Penataan Bangunan Dan Lingkungannya	6.092.396.056	5.904.522.300	97%
Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	33.891.976.063	32.640.530.149	96%
Pengembangan Perumahan	771.134.064	732.047.820	95%
Kawasan Permukiman	20.663.576.500	20.175.344.793	98%

<b>Uraian Program Kegiatan</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)	72.531.262.458	56.281.188.441	78%
Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	1.026.878.015	1.026.878.015	100%
<b>Total</b>	<b>280.186.322.421</b>	<b>257.465.448.565</b>	<b>92%</b>

Dari Tabel diatas menjelaskan mengenai anggaran program kegiatan dan realisasinya pada tahun 2022. Uraian tersebut merupakan beberapa program kerja Disperkim Kota Semarang. Berikut adalah penjelasan secara rinci mengenai Anggaran Dan Realisasi program kegiatan Disperkim Kota Semarang Tahun 2022:

Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA), dengan anggaran sebesar Rp.1.635.880.281 dan realisasinya sejumlah Rp.1.494.475.087. Maka Selisih Anggaran Sebesar Rp.141.405.194. dengan demikian, presentase anggaran yang tidak terealisasi adalah 9%, sedangkan anggaran yang terealisasi sebesar 91% sehingga masuk dalam kategori indikator pencapaian kinerja yang sangat baik.

Program Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum, dengan anggaran sebesar Rp. 5.599.345.000 dan realisasinya sejumlah Rp.4.030.846.440. Maka Selisih Anggaran Sebesar Rp. 1.568.498.560. Dengan demikian, presentase anggaran yang tidak terealisasi adalah 28%. sedangkan anggaran yang terealisasi sebesar 72% sehingga masuk dalam kategori indikator pencapaian kinerja yang Cukup Baik.

Program Pengelolaan dan pengembangan sistem Air Limbah, dengan anggaran sebesar Rp.4.369.063.419 dan realisasinya sejumlah Rp. 4.251.628.633. Maka Selisih Anggaran Sebesar Rp. 117.434.786. Dengan demikian, presentase anggaran yang tidak terealisasi adalah 3%, sedangkan anggaran yang terealisasi sebesar 97% sehingga masuk dalam kategori indikator pencapaian kinerja yang sangat baik.

Program Pengembangan Permukiman, dengan anggaran sebesar Rp.133.604.810.565 dan realisasinya sejumlah Rp.130.927.986.887. Maka Selisih Anggaran Sebesar Rp.2.676.823.678 Dengan demikian, presentase anggaran yang tidak terealisasi adalah 2%, sedangkan anggaran yang terealisasi sebesar 98% sehingga masuk dalam kategori indikator pencapaian kinerja yang sangat baik.

Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya, dengan anggaran sebesar Rp. 6.092.396.056 dan realisasinya sejumlah Rp. 5.904.522.300. Maka Selisih Anggaran Sebesar Rp.187.873.756 Dengan demikian, presentase anggaran yang tidak terealisasi adalah 3%, sedangkan anggaran yang terealisasi sebesar 97% sehingga masuk dalam kategori indikator pencapaian kinerja yang sangat baik.

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dengan anggaran sebesar Rp. 33.891.976.063 dan realisasinya sejumlah Rp. 32.640.530.149. Maka Selisih Anggaran Sebesar Rp.1.251.445.914. Dengan demikian, presentase anggaran yang tidak terealisasi adalah 4%,



sedangkan anggaran yang terealisasi sebesar 96% sehingga masuk dalam kategori indikator pencapaian kinerja yang sangat baik.

Program Pengembangan Perumahan, dengan anggaran sebesar Rp. 771.134.064 dan realisasinya sejumlah Rp. 732.047.820. Maka Selisih Anggaran Sebesar Rp.39.086.244. Dengan demikian, presentase anggaran yang tidak terealisasi adalah 5%, sedangkan anggaran yang terealisasi sebesar 95% sehingga masuk dalam kategori indikator pencapaian kinerja yang sangat baik.

Program Kawasan Permukiman, dengan anggaran sebesar Rp. 20.663.576.500 dan realisasinya sejumlah Rp. 20.175.344.793. Maka Selisih Anggaran Sebesar Rp.488.231.707. Dengan demikian, presentase anggaran yang tidak terealisasi adalah 2% sedangkan anggaran yang terealisasi sebesar 98% sehingga masuk dalam kategori indikator pencapaian kinerja yang sangat baik.

Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU), dengan anggaran sebesar Rp.72.531.262.458 dan realisasinya sejumlah Rp.56.281.188.441. Maka Selisih Anggaran Sebesar Rp.16.250.074.017. Dengan demikian, presentase anggaran yang tidak terealisasi adalah 22% sedangkan anggaran yang terealisasi sebesar 78% sehingga masuk dalam kategori indikator pencapaian kinerja yang baik.

Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati), dengan anggaran sebesar Rp.1.026.878.015 dan realisasinya sejumlah Rp. 1.026.878.015. Tidak terdapat selisih pada Program ini karena terealisasi



100%. Sehingga masuk dalam kategori indikator pencapaian kinerja yang sangat baik.

Berikut adalah Gambaran singkat analisis capaian anggaran Program Kegiatan Disperkim Kota Semarang 2022.

Tabel 4.2  
Analisis Capaian Anggaran Program Kegiatan Disperkim  
Kota Semarang Tahun 2022.

Program Kegiatan	Presentase Realisasi	Indikator Capaian Penyerapan
Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	91%	Sangat Baik
Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	72%	Cukup Baik
Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	97%	Sangat Baik
Pengembangan Permukiman	98%	Sangat Baik
Penataan Bangunan Dan Lingkungannya	97%	Sangat Baik
Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	96%	Sangat Baik
Pengembangan Perumahan	95%	Sangat Baik
Kawasan Permukiman	98%	Sangat Baik
Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)	78%	Baik
Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	100%	Sangat Baik

#### 4.3 Pembahasan

Indikator capaian kinerja tahunan yang sangat baik yaitu ada delapan program kegiatan yaitu program kerja Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA), program kegiatan Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah,

program kegiatan Pengembangan Permukiman, program kegiatan Penataan Bangunan Dan Lingkungannya, program kegiatan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, program kegiatan Pengembangan Perumahan, program kegiatan Kawasan Permukiman, program kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati). Dengan rata-rata pencapaian sebesar 96,5% dimana capaian kinerja tersebut dapat tercapai dengan sangat baik dikarenakan ketepatan waktu dalam penyusunan anggaran, kerjasama tim, serta perencanaan yang matang. Sedangkan untuk yang tidak terealisasi yaitu dengan rata-rata 3,5% dimana hal ini dikarenakan seperti halnya pada program kegiatan Kawasan Permukiman yang tidak dapat tercapai 100% dikarenakan terlalu banyak kegiatan yang terbagi menjadi ratusan paket maka kesulitan dalam membagikan bagian per paket.

Program kegiatan Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU). Dimana pada program ini hanya mencapai sebesar 78% namun dapat dikategorikan dalam indikator capaian kinerja tahunan yang baik, adapun fokus kegiatan yang dilaksanakan yaitu kegiatan penyediaan prasarana, sarana, dan utilitas umum di perumahan untuk menunjang fungsi hunian. Dalam kegiatan tersebut masih belum terealisasi sebanyak 22% dikarenakan keterbatasan sumber daya salah satu hambatan utama bisa sumber daya manusia, atau infrastruktur. Kurangnya personal yang memadai dapat menghambat kemampuan Disperkim untuk merencanakan dan melaksanakan program kegiatan sesuai dengan target anggaran.

Yang terakhir yaitu program kegiatan dengan indikator capaian kinerja tahunan yang cukup baik ada satu yaitu program kegiatan Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum. Dimana hanya mencapai sebesar 72% , program ini meliputi kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota dimana tujuan khususnya yaitu mengenai pembangunan SPAM jaringan perpipaan di kawasan perdesaan. Sisa anggaran yang tidak terealisasi tersebut mencapai 28% yang dikarenakan adanya hambatan dalam prosedur pencairan dana anggaran, seperti kurangnya dokumen yang ada. Maka dana anggaran yang ada tidak dapat dicairkan sepenuhnya sehingga membuat capaian kinerja kegiatan tersebut belum mencapai indikator pencapaian yang baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penyerapan anggaran program kegiatan Disperkim Kota Semarang tahun 2022 telah mencapai anggaran kinerja tahunan dengan baik. Hal ini dibuktikan bahwa dari sepuluh program kegiatan sebanyak delapan kegiatan telah mencapai indikator pencapaian kinerja tahunan yang sangat baik, satu program kegiatan dengan indikator pencapaian kinerja baik, serta satu program kegiatan pencapaian kinerja cukup baik.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Disperkim) Kota Semarang. Disperkim merupakan suatu dinas yang membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan. Yaitu Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman, Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang sub urusan permukiman yang menjadi kewenangan daerah, dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

Berdasarkan penyerapan realisasi anggaran program kegiatan Disperkim Kota Semarang tahun 2022 telah mencapai anggaran kinerja tahunan dengan baik. Hal ini dibuktikan bahwa dari sepuluh program kegiatan sebanyak delapan program kegiatan sudah mencapai indikator pencapaian kinerja tahunan yang sangat baik. Namun ada dua program kegiatan yang belum mencapai indikator pencapaian kinerja tahunan yang sangat baik dikarenakan ada beberapa hambatan yaitu, pada prosedur pencairan dana mengenai kelengkapan dokumen serta kurangnya personal yang memadai sehingga dapat menghambat Disperkim Kota Semarang dalam merencanakan dan melaksanakan program kegiatan sesuai target anggaran.

### **5.2 Saran**

Terdapat beberapa saran yang diberikan kepada Disperkim Kota Semarang yaitu:

- a. Dikarenakan adanya hambatan dalam prosedur pencairan dana mengenai kelengkapan dokumen yang ada di Disperkim Kota Semarang, maka perlu adanya tindakan untuk mengendalikan dan memperbaikinya.
- b. Dikarenakan kurangnya personal yang memadai dalam merencanakan dan melaksanakan program kegiatan, maka diperlukanya personal tambahan agar dapat memadai dalam merencanakan dan melaksanakan program kegiatan sesuai dengan target anggaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustyani, R. (2015). *Analisis Anggaran Dan Realisasi Anggaran Pada Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan (DPPK) Kabupaten Bandung*.
- Cici Apriani. (2016). *Analisis Penyerapan Anggaran Dan Pencatatan Kegiatan Infrastruktur Irigasi Pada Dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat, 2016*.
- Damara Andri Nugraha. (2014). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Central Asia).
- Irwadi, M. (2015). Analisis Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Koperasi Kopdit Rukun Palembang. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu*.
- Lasupu, E. Z., Kalangi, L., & Mawikere, L. M. (2021). *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Tojo Una-Una Effectiveness And Efficiency Analysis For The Budgeting Implementation In Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Tojo Una-Un*.
- Nugraini, V. A. (2021). *Analisis anggaran dana pada sekretariat dprd kabupaten demak dalam menunjang tugas dan fungsi dprd tahun anggaran 2021*.
- Rayonisasi, P. (2016). *Walikota Semarang*.
- Sadjiarto, A. (2000). Akuntabilitas dan Pengukuran Kinerja Pemerintahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Saipi, R. A., Tinangon, J. J., & Suwetja, I. G. (2018). Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Kas Pada Pt Pelabuhan Indonesia Iv Cabang Bitung. *جامعنا سلطان ابو جوح الاسلاميه*
- Nafarin, M. (2013). *Penganggaran Perusahaan, Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- DISPERKIM Kota Semarang. (2017). Diakses Pada 20 Agustus 2023 dari <https://Disperkim.semarangkota.go.id/>